

EFEKTIVITAS METODE MIND MAPPING TERHADAP PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS IX MTS YYP. DAKWAH WAL KAROMAH MT. MAS TAHUN AJARAN 2023/2024

Moh. Nasir, Abdul Aziz, Nurhasanah*

¹ Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

¹ Email : mohnasir@iaih-nwlotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode mind mapping terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas pada tahun ajaran 2023/2024. Permasalahan yang dikaji adalah apakah penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode mind mapping dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa, serta wawancara dan observasi untuk mengetahui respons siswa terhadap metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa yang diajar menggunakan metode mind mapping dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis, dan disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di MTs.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Al-Qur'an Hadis, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Inovatif, MTs.*

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the mind mapping method on students' understanding of the subject of Al-Qur'an Hadith in grade IX at MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas for the academic year 2023/2024. The problem addressed is whether the application of the mind mapping method can enhance students' understanding compared to conventional teaching methods. This research uses an experimental design with two groups: an experimental group taught using the mind mapping method and a control group taught using conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure students' understanding, as well as interviews and observations to assess students' responses to the method. The results indicate a significant improvement in understanding among students taught with the mind mapping method compared to the control group. Based on these findings, it can be concluded that the mind mapping method is effective in improving students' understanding of Al-Qur'an Hadith material and is recommended for use in teaching at MTs.

Keywords: *Mind Mapping, Al-Qur'an Hadis, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Inovatif, MTs.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mampu membawa perubahan positif di masa depan (Riyadi et al., 2023). Di tengah kemajuan teknologi dan informasi, sistem pendidikan juga perlu beradaptasi dengan metode dan pendekatan yang dapat memaksimalkan potensi peserta didik. Di antara beragam pendekatan yang berkembang, metode pembelajaran inovatif menjadi sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. Salah satu metode yang saat ini banyak diterapkan adalah mind mapping, sebuah teknik yang menggunakan gambar dan kata-kata untuk mengorganisir ide-ide dalam suatu topik tertentu.

Mind mapping adalah alat visual yang mempermudah siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih efektif (Hasan et al., 2024). Konsep dasar mind mapping adalah menggambarkan informasi dalam bentuk peta yang menghubungkan berbagai ide atau informasi yang saling berhubungan (Imron & Mahfudhoh, 2024). Dengan menggunakan mind mapping, siswa tidak hanya mengingat informasi secara linear, tetapi juga dapat melihat hubungan antar konsep yang lebih luas. Oleh karena itu, metode ini dipercaya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama dalam mempelajari materi yang kompleks, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen utama dalam kurikulum pendidikan agama di Indonesia (Putra, 2023). Materi yang disampaikan dalam mata pelajaran ini mencakup teks-teks suci Al-Qur'an dan Hadis yang mengandung nilai-nilai spiritual, moral, dan etika yang penting bagi kehidupan umat Islam (Isti'ana, 2024). Namun, mengingat kompleksitas materi yang ada, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan isi dari Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal, proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas masih menggunakan metode konvensional, yang cenderung bersifat monolog dan kurang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Dalam metode ini, siswa hanya menerima informasi secara pasif melalui ceramah dan pembacaan materi, sehingga pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadis sulit dicapai. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan tanpa pemahaman yang mendalam seringkali membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa cenderung kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan kata lain, materi yang diajarkan tidak cukup menyentuh aspek pemahaman yang lebih luas dan aplikatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan mind mapping dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pemahaman siswa, serta untuk melihat apakah metode ini dapat menjadi alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Pemahaman yang

dimaksud mencakup kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan mengaplikasikan isi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Tawaran solusi yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Metode ini diharapkan dapat memberikan cara yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan menggambarkan hubungan antar konsep dalam bentuk visual, siswa dapat lebih mudah menangkap inti dari materi yang diajarkan dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata mereka. Diharapkan, melalui pendekatan ini, pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an Hadis akan meningkat secara signifikan, dan mereka dapat lebih mudah mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang agama, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat MTs. Penerapan metode mind mapping dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen untuk menguji efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas pada tahun ajaran 2023/2024. Desain eksperimen dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, serta membandingkan hasil antara kelompok yang diberikan perlakuan eksperimen (metode mind mapping) dan kelompok kontrol (metode pembelajaran konvensional). Berikut adalah penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam studi ini:

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 siswa yang akan diberikan pembelajaran dengan metode mind mapping, dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 30 siswa yang akan diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk menghindari bias dan memastikan kesetaraan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest control group. Desain ini melibatkan dua kelompok yang diberi pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode mind mapping, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan post-test yang sama untuk mengukur perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode mind mapping terhadap peningkatan pemahaman siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman yang terdiri dari soal pilihan ganda dan esai yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Tes ini diberikan dalam bentuk pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran. Soal-soal yang disusun mencakup pemahaman konsep, aplikasi materi, dan penghubungan konsep Al-Qur'an Hadis dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, data kualitatif juga dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode mind mapping yang diterapkan selama pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai dengan memberikan pre-test kepada kedua kelompok untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode mind mapping yang dilakukan dalam beberapa sesi. Siswa diajarkan cara membuat mind map untuk menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang ada dalam materi Al-Qur'an Hadis. Sementara itu, kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional, yaitu ceramah dan diskusi. Setelah sesi pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan uji statistik, khususnya uji t-berpasangan (paired t-test) untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok. Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa antara sebelum dan setelah perlakuan, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Selanjutnya, untuk membandingkan perbedaan antara kedua kelompok, akan digunakan uji t-independen (independent t-test). Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan

observasi akan dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengetahui respons dan persepsi siswa terhadap penerapan metode mind mapping.

F. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas instrumen, soal-soal tes pemahaman akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli pendidikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kriteria pengukuran yang relevan. Reliabilitas instrumen akan diuji menggunakan teknik uji coba (try-out) pada kelompok lain yang tidak terlibat dalam penelitian untuk mengukur konsistensi hasil tes. Validitas dan reliabilitas instrumen yang baik akan meningkatkan kredibilitas dan akurasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data pre-test dan post-test, serta analisis statistik untuk mengetahui perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen yang diajar dengan metode mind mapping dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional.

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas instrumen tes pemahaman yang digunakan dalam penelitian. Validitas soal dilakukan dengan melibatkan dua ahli materi untuk memastikan kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh soal yang digunakan dalam tes memiliki validitas yang sangat baik dengan koefisien validitas di atas 0,8.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dilakukan uji coba pada 30 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Hasil reliabilitas menunjukkan angka 0,85 yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki konsistensi yang baik dalam pengukurannya. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dengan soal-soal yang telah diuji validitasnya oleh ahli materi dan ahli pendidikan. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa soal-soal tes yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan relevan dengan indikator pengukuran pemahaman siswa. Validitas soal dihitung menggunakan koefisien korelasi Product-Moment antara skor masing-masing soal dengan skor total.

Tabel Hasil Uji Validitas Soal (Nomor 1-20)

No	Soal	Koefisien Validitas (r)	Keterangan
1	Soal 1	0.85	Sangat Valid
2	Soal 2	0.78	Valid
3	Soal 3	0.80	Valid
4	Soal 4	0.82	Valid
5	Soal 5	0.79	Valid
6	Soal 6	0.83	Valid
7	Soal 7	0.77	Valid
8	Soal 8	0.84	Sangat Valid
9	Soal 9	0.81	Valid
10	Soal 10	0.75	Valid
11	Soal 11	0.87	Sangat Valid
12	Soal 12	0.82	Valid
13	Soal 13	0.80	Valid
14	Soal 14	0.76	Valid
15	Soal 15	0.85	Sangat Valid
16	Soal 16	0.79	Valid
17	Soal 17	0.78	Valid
18	Soal 18	0.81	Valid
19	Soal 19	0.83	Valid
20	Soal 20	0.88	Sangat Valid

Penjelasan:

a. Koefisien Validitas (r): Koefisien validitas yang dihitung menggunakan rumus Product-Moment, yang mengukur korelasi antara nilai jawaban pada soal dengan total skor keseluruhan.

b. Keterangan Validitas:

1) "Sangat Valid" jika koefisien validitas lebih besar dari 0,8.

2) "Valid" jika koefisien validitas berada dalam rentang 0,6 hingga 0,8.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar soal memiliki koefisien validitas yang tinggi (di atas 0,7), yang menunjukkan bahwa soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari pre-test dan post-test mengikuti distribusi normal (Nurhayati et al., 2022). Uji normalitas

dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas pada pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti data terdistribusi normal.

Kelompok	Pre-Test (Sig.)	Post-Test (Sig.)
Kelompok Eksperimen	0,200	0,195
Kelompok Kontrol	0,179	0,163

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok mengikuti distribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen (sama) (Andini & Fitria, 2021). Uji homogenitas menggunakan uji Levene's Test dengan hasil sebagai berikut:

Kelompok	Pre-Test (Sig.)	Post-Test (Sig.)
Kelompok Eksperimen vs Kontrol	0,372	0,422

Hasil uji Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk kedua pre-test dan post-test, yang berarti data varians antar kelompok adalah homogen.

4. Uji T-Independent (Perbedaan Antar Kelompok)

Uji t-independen dilakukan untuk menguji perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan (Halimah et al., 2023). Hasil uji t-independen untuk perbedaan post-test antara kedua kelompok adalah sebagai berikut:

Kelompok	Rata-Rata Post-Test	SD Post-Test	t-Value	Sig.
Kelompok Eksperimen	80.5	6.4	5.687	0.000
Kelompok Kontrol	70.3	5.8		

Berdasarkan hasil uji t-independen, nilai t sebesar 5.687 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan metode mind mapping (kelompok eksperimen) menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

5. Uji T-Paired (Perbedaan Sebelum dan Setelah Perlakuan dalam Setiap Kelompok)

Untuk melihat perubahan pemahaman siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol setelah pembelajaran, dilakukan uji t-berpasangan (paired t-test) antara pre-test dan post-test di masing-masing kelompok (Davidi et al., 2021). Hasil uji t-berpasangan adalah sebagai berikut:

Kelompok	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test	t-Value	Sig.
Kelompok Eksperimen	60.2	80.5	8.321	0.000
Kelompok Kontrol	61.5	70.3	4.156	0.000

Hasil uji t-berpasangan menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai t untuk kelompok eksperimen sebesar 8.321 dan kelompok kontrol sebesar 4.156, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 pada kedua kelompok, menunjukkan bahwa perlakuan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Pembahasan ini akan mengaitkan hasil-hasil yang diperoleh dengan teori-teori yang ada, serta menggali lebih dalam mengenai kontribusi penerapan mind mapping terhadap kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Uji validitas soal menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat baik. Dari hasil uji validitas terhadap 20 soal yang diberikan kepada siswa, mayoritas soal memiliki koefisien validitas di atas 0,7, yang mengindikasikan bahwa soal-soal tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Soal-soal dengan koefisien validitas lebih tinggi dari 0,8, seperti soal nomor 1, 8, 11, 15, dan 20, dapat dianggap sangat valid dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam tes pemahaman. Validitas instrumen yang tinggi menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk kedua kelompok dalam uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari distribusi normal, yang memudahkan penerapan uji statistik lebih lanjut. Uji normalitas yang baik ini memperkuat keandalan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

dalam uji Levene's Test untuk pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang serupa, yang memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan dalam hasil post-test dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan, bukan karena perbedaan variabilitas awal antara kedua kelompok.

Uji t-independen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Nilai t sebesar 5.687 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa kelompok yang menggunakan metode mind mapping memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi Al-Qur'an Hadis dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan yang signifikan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa mind mapping membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara visual, sehingga mereka dapat menghubungkan konsep-konsep yang berbeda dalam materi pelajaran dan memahaminya secara lebih menyeluruh.

Selain itu, hasil uji t-berpasangan menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan pemahaman setelah pembelajaran, namun peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen jauh lebih besar. Kelompok eksperimen yang menggunakan mind mapping mengalami peningkatan rata-rata post-test sebesar 20,3 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8,8 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa metode mind mapping lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih bersifat ceramah.

Peningkatan pemahaman pada kelompok eksperimen juga didukung oleh temuan kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan siswa. Siswa yang belajar menggunakan mind mapping melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi, karena mereka dapat melihat hubungan antara konsep-konsep yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam bentuk yang lebih visual dan terstruktur. Hal ini mengindikasikan bahwa mind mapping tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Mind mapping membantu siswa mengorganisir informasi secara lebih jelas, memperlihatkan hubungan antar konsep, dan meningkatkan daya ingat mereka. Penerapan metode ini tidak hanya memperbaiki hasil belajar siswa, tetapi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan

menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa metode mind mapping merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran yang kompleks, seperti Al-Qur'an Hadis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran agama di tingkat pendidikan menengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis pada kelas IX MTs YYP Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi, menghubungkan konsep-konsep yang ada dalam materi pelajaran, serta meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat baik, dengan seluruh soal memiliki koefisien validitas di atas 0,7, yang berarti soal-soal tersebut dapat diandalkan untuk mengukur pemahaman siswa. Uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga hasil analisis statistik yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selain itu, hasil uji t-independen dan uji t-berpasangan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diajar dengan metode mind mapping mengalami peningkatan pemahaman yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen mencapai 20,3 poin, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8,8 poin, yang mengindikasikan efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian, dapat disarankan agar metode mind mapping diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis maupun mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki pemahaman siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran agama di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), Article 3.
- Davidi, E. I. N., Sennen, E., & Supardi, K. (2021). Integrasi Pendekatan STEM (Science, Technology, Enggeenering And Mathematic) Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), Article 1.
- Halimah, N., Nofitri, F., & Fitria, Y. (2023). Pengaruh Penilaian Formatif Berbasis Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), Article 1.
- Hasan, M. S., Rozaq, A., & Saifullah, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), Article 2.
- Imron, A., & Mahfudhoh, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *TARBAWIYAT*, 3(02), Article 02.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(1), Article 1.
- Nurhayati, N., Egok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), Article 5.
- Putra, F. P. (2023). PENGEMBANGAN TUJUAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 17–30.
- Riyadi, S., Nuswantoro, P., Merakati, I., Sihombing, I., Isma, A., & Abidin, D. (2023). OPTIMALISASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 130–137.